

SKRIPSI
HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DAN BALITA DENGAN
KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI WILAYAH
KERJA UPTD PUSKESMAS PUPUAN II
TAHUN 2024



Oleh :

NI WAYAN SUSANTI
NIM. P07124223104

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2024

SKRIPSI
HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DAN BALITA DENGAN
KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI WILAYAH
KERJA UPTD PUSKESMAS PUPUAN II
TAHUN 2024

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan

Oleh :
NI WAYAN SUSANTI
P07124223104

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2024

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DAN BALITA DENGAN
KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS PUPUAN II
TAHUN 2024**

OLEH :

**NI WAYAN SUSANTI
P07124223104**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



Made Widhi Gunapria Darmapatni, SST.,M.Keb
NIP. 198211282006042002

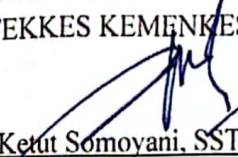
Pembimbing Pendamping:



Listina Ade Widya Ningtyas, S.ST.,MPH
NIP. 199002232020122008

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed
NIP. 196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DAN BALITA DENGAN
KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS PUPUAN II
TAHUN 2024**

Oleh:

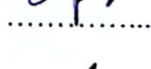
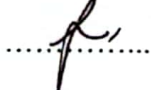
**NI WAYAN SUSANTI
P07124223104**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : RABU

TANGGAL : 22 MEI 2024

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|--------------|---|
| 1. drg. Asep Arifin Senjaya, M.Kes | (Ketua) |  |
| 2. Made Widhi Gunapria Darmapatni,
SST.,M.Keb | (Sekretaris) |  |
| 3. Ni Wayan Suarniti, SST., M.Keb | (Anggota) |  |

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


Ni Ketut Somoyani, S.ST. M.Biomed.
NIP. 196904211989032001

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE CHARACTERISTICS
OF MOTHERS AND TODDLERS WITH THE INCIDENCE
OF STUNTING IN TODDLERS IN THE WORK AREA
OF UPTD PUSKESMAS PUPUAN II IN 2024**

ABSTRACT

Stunting is a condition where height is not appropriate for age, where the Z-index score for length or height is below -2 SD from the WHO standard. The prevalence of stunting in 2022 in Bali Province is 8.0% and in Tabanan Regency it is 8.2%. This study aims to determine the relationship between characteristics of mothers and toddlers with the incidence of stunting in toddlers in the UPTD Puskesmas Pupuan II work area in 2024. This type of research is cross sectional analytical. Implementation in February - March 2024 using simple random sampling method. The sample consisted of 76 toddlers. Primary data was obtained using a questionnaire to determine the incidence of stunting. The questionnaire has been tested for validity and reliability. The Kolmogorov-Smirnov test shows that the data is normally distributed with an Asymp Sig value > 0.05. Analyze the data using univariate and bivariate, using the correlation hypothesis test and Chi-Square test. The results showed that there was a significant relationship between maternal age ($p=0.004$), income ($p=0.000$), and exclusive breastfeeding ($p=0.009$). There was no relationship between education level ($p=0.360$), occupation ($p=0.123$), birth weight ($p=0.092$) and birth length ($p=0.209$) with the incidence of stunting. It is hoped that comprehensive education can be provided to mothers of toddlers, families and the community about child nutrition so that they can increase awareness of stunting and the importance of nutritious food.

Key words: Stunting, maternal characteristics, toddler characteristics

HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DAN BALITA DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS PUPUAN II TAHUN 2024

ABSTRAK

Stunting merupakan keadaan tinggi badan yang tidak sesuai umur, dimana nilai skor Z-indeks panjang atau tinggi badan dibawah -2 SD dari standar WHO. Prevalensi stunting pada tahun 2022 di Provinsi Bali yaitu sebesar 8,0% dan di Kabupaten Tabanan sebesar 8,2%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik ibu dan balita dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pupuan II Tahun 2024. Jenis Penelitian ini analitik *cross sectional*. Pelaksanaan bulan Februari - Maret 2024 dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Sampel berjumlah 76 balita. Data primer diperoleh dengan kuesioner untuk mengetahui kejadian stunting. Kuesioner sudah teruji validitas dan reliabilitasnya. Uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan data berdistribusi normal dengan nilai *Asymp Sig* > 0,05. Analisis data menggunakan univariat dan bivariat, menggunakan uji hipotesis korelasi dan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu ($p=0,004$), pendapatan ($p=0,000$), dan asi eksklusif ($p=0,009$). Tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan ($p=0,360$), pekerjaan ($p=0,123$), berat badan lahir ($p=0,092$) dan panjang badan lahir ($p=0,209$) dengan kejadian stunting. Diharapkan agar dapat melakukan edukasi yang komprehensif kepada ibu balita, keluarga dan masyarakat tentang gizi pada anak sehingga dapat meningkatkan kesadaran akan stunting dan pentingnya makanan bergizi

Kata kunci : *Stunting*, karakteristik ibu, karakteristik balita

RINGKASAN PENELITIAN

Hubungan Karakteristik Ibu dan Balita dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pupuan II Tahun 2024

Oleh : NI WAYAN SUSANTI (P07124223104)

Stunting adalah keadaan gagal tumbuh yang dialami anak balita disebabkan kekurangan gizi kronis sehingga tinggi atau panjang badan menjadi lebih pendek untuk usianya (Sutarto, 2018). Balita dinyatakan *stunting* jika memiliki nilai skor Z-indeks panjang badan menurut umur (PB/U) atau tinggi badan menurut umur (TB/U) dibawah *stunting* (Hadi et al., 2019). Berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 menunjukkan prevalensi *stunting* di Indonesia sebesar 21,6%. Hasil SSGI tahun 2022 juga menunjukkan hasil bahwa Provinsi Bali memiliki prevalensi *stunting* dengan angka 8.0%. Di Kabupaten Tabanan prevalensi *stunting* sebesar 8.2% atau masih diatas dari angka rata-rata provinsi.

Penyebab terjadinya *stunting* dapat dibedakan menjadi penyebab langsung dan tidak langsung. Penyebab langsung diantaranya asupan nutrisi yang kurang, infeksi dan kelainan endokrin. Sedangkan penyebab tidak langsung diantaranya karakteristik ibu yaitu umur ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pendapatan ibu dan paritas Berdasarkan karakteristik balita faktor penyebabnya diantaranya berat badan lahir, panjang badan lahir dan pemberian asi eksklusif (Rahayu, 2018).

Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik ibu dan balita dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pupuan II Tahun 2024. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Februari – Maret 2024. Penelitian ini adalah *analitik cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Total responden 76 balita. Data sekunder diperoleh dari register kohort balita, data primer diperoleh menggunakan kuesioner. Analisis *univariat* digunakan untuk mendapatkan nilai *mean* tiap variabel dependen yang diteliti. Uji normalitas data dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan data berdistribusi normal dengan nilai *signifikansi* > 0,005. Analisis data *bivariat* dengan uji *Chi-Square*.

Kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pupuan II

sebesar 35,5%. Berdasarkan uji *Chi-Square* terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu $p=0,004$ ($<0,05$), pendapatan $p=0,000$ ($<0,05$), dan asi eksklusif $p=0,009$ ($<0,05$) dengan kejadian *stunting*. Tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan $p=0,360$ ($>0,05$), pekerjaan $p=0,123$ ($>0,05$), berat badan lahir $p=0,092$ ($>0,05$) dan panjang badan lahir $p=0,209$ ($>0,05$) dengan kejadian *stunting*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pusmaika, dkk. (2022) yang mengungkapkan bahwa *stunting* adalah kondisi di mana pertumbuhan fisik anak tidak sesuai dengan standar yang seharusnya, dan dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan dan pendidikan di masa depan. Usia ibu saat hamil menjadi salah satu faktor risiko penyebab *stunting*, terutama jika kehamilan terjadi di usia remaja atau terlalu tua.

Kekurangan gizi berkaitan erat dengan kemiskinan dan penyakit. Ketiga faktor ini saling terkait sehingga masing-masing memberikan kontribusi terhadap yang lain. Faktor ekonomi berperan dalam ketahanan pangan keluarga sehingga dapat mencukupi gizi keluarga. Pendapatan rumah tangga diasosiasikan dengan kemampuan keluarga dalam mencukupi kebutuhannya (Majestika, 2018).

Penelitian ini didukung oleh penelitian Mawaddah (2020) yang berjudul “Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-36 Bulan”. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan atau keterkaitan yang signifikan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita di Puskesmas Tampang Tumbang Anjir Kabupaten Gunung Mas Provinsi Kalimantan Tengah (Mawaddah, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik ibu pada komponen usia dan pendapatan ibu serta karakteristik balita pada komponen asi eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita di UPTD Puskesmas Pupuan II. Diharapkan tenaga kesehatan dapat melakukan sosialisasi serta edukasi yang komprehensif kepada ibu balita, keluarga dan masyarakat tentang usia reproduksi sehat dalam perencanaan kehamilan dan pemberian ASI eksklusif dalam upaya menurunkan kejadian *stunting*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Karakteristik Ibu dan Balita dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pupuan II Tahun 2024” sebagai syarat dalam menyelesaikan studi di Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan tepat pada waktunya.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa telah mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih terutama kepada:

1. Sri Rahayu, S.Tr, Keb, S.Kep, Ners, M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Ni Ketut Somoyani, S.ST. M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb., selaku Kaprodi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. Made Widhi Gunapria Darmapatni, SST.,M.Keb selaku pembimbing utama yang telah membimbing selama penyusunan skripsi ini.
5. Listina Ade Widya Ningtyas, S.ST., MPH selaku pembimbing pendamping yang telah membimbing selama penyusunan skripsi ini.
6. dr. Ni Kade Pariasih selaku kepala UPTD Puskesmas Pupuan II yang telah memberi ijin untuk melakukan penelitian ini.

7. Keluarga besar dan teman-teman yang telah memberikan begitu banyak dukungan.
8. Responden yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki berbagai kekurangan. Untuk itu peneliti mengharapkan masukan dan saran yang membangun sehingga skripsi ini dapat bermanfaat.

Tabanan, 21 April 2024

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Wayan Susanti

NIM : P07124223104

Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2023/2024

Alamat : Bd Belimbing Tegal, Ds Belimbing, Kec Pupuan, Tabanan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Karakteristik Ibu dan Balita dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pupuan II Tahun 2024 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang** lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 18 Mei 2024

Yang membuat pernyataan

Ni Wayan Susanti
NIM P07124223104

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN PENELITIAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan umum	5
2. Tujuan khusus	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Definisi <i>Stunting</i>	7
B. Diagnosis dan Klasifikasi.....	8
C. Faktor-Faktor Penyebab <i>Stunting</i>	9
BAB III KERANGKA KONSEP.....	20
A. Kerangka Konsep.....	20
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	21
C. Hipotesis	23
BAB IV METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Alur Penelitian	25

C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
D. Populasi dan Sampel	27
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Pengolahan dan Analisis Data	30
G. Etika Penelitian.....	32
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian.....	33
B. Pembahasan.....	40
C. Kelemahan Penelitian.....	53
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Simpulan.....	55
B. Saran	56
1. Bagi Ibu Balita	56
2. Bagi Tenaga Kesehatan.....	56
3. Bagi Peneliti Selanjutnya	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Klasifikasi Status Gizi Berdasarkan PB/U atau TB/U Anak Umur 0-59 Bulan.....	9
Tabel 2.	Definisi Operasional Variabel	21
Tabel 3.	<i>Coding</i> Variabel Penelitian.....	30
Tabel 4.	Nama Desa dan Jumlah Banjar Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pupuan II.....	34
Tabel 5.	Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Ibu.....	35
Tabel 6.	Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Balita.....	36
Tabel 7.	Kejadian <i>Stunting</i>	37
Tabel 8.	Hubungan Karakteristik Ibu dengan Kejadian <i>Stunting</i>	37
Tabel 9.	Hubungan Karakteristik Balita dengan Kejadian <i>Stunting</i>	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Karakteristik Ibu dan Balita dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pupuan II Tahun 2024	20
Gambar 2.	Alur Penelitian Hubungan Karakteristik Ibu dan Balita dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pupuan II Tahun 2024	26

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Waktu Penelitian
- Lampiran 2. Rencana Anggaran Penelitian
- Lampiran 3. Surat Pernyataan Menjadi Responden
- Lampiran 4. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*) Sebagai Peserta Penelitian
- Lampiran 5. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 6. *Dummy Table*
- Lampiran 7. Uji *Turnitin*
- Lampiran 8. Rekapitulasi Sampel
- Lampiran 9. Hasil Analisis Data Univariat dan Bivariat
- Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian